SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BERBASIS BINAAN INDUSTRI

Muchlis
muchlisalwahabi@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak

Peningkatan kualitas kerja terpengaruh oleh pengalaman atau kebiasaan yang telah terbudaya dengan kata lain biasa karena terbiasa. Sehingga kebudayaan kerja harus dibiasakan sejak masa pendidikan. Oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan berbasis binaan industri telah membiasakan para peserta didik dengan aktivitas industri sehingga pada saat peserta didik telah sampai pada masa kerja mereka tidak lagi canggung dengan aktivitas di industri dan cendurung mudah untuk berdaptasi pada lingkungan kerja. Cara kerja dari Sekolah tersebut yakni sekolah yang bermitra atau kerja sama dengan industri.

PENDAHUALUAN

Dunia industri di Indonesia merupakan sebuah tantangan dan peluang yang harus dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekomoni Nasional. Namun dengan adanya industri yang semakin meningkat di Indonesia muncul beberapa pengaruh dalam kesinambungan hidup yakni adanya persaingan yang semakin ketat dan tingkat pengangguran yang meningkat karena sumber daya manuasia yang tingkat kualitasnya rendah.

Tingkat sumberdaya manusia yang rendah berpengaruh besar dengan kinerja seseorang, karena pada dasarnya indutri membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang yang dimiliki. Pendidikan masih menjadi faktor terpenting untuk meningkatkan sumber daya manusia dimana kualitas diri diolah untuk lebih kompeten dalam bidang yang ditekuni.

Pendidikan yang sesuai untuk mengikuti pasar yakni pendidikan yang berorientasi ke industri sehingga dalam pelaksanaan pendidikan peserta didik sudah dikenalkan dengan indutri guna membudayakan atau membiasakn peserta didik pada lingkungan indutri. Namun pendidikan di Indonesia masih mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaanya karena adanya ketidakseimbangan antara peluang kerja yang ada dengan jumlah output pendidikan yang mencari pekerjaan.

Berbagai pihak mengatakan bahwa pendidikan kejuruan belum sesuai dengan kondisi nyata dalam dunia kerja, belum mencapai kompetensi yang diharapkan, sehingga menyebabkan penganguran. Pendidkan kejuruan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kunci utama dalam mempersiapkan output yang siap diterjunkan ke dunia kerja. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidkan kejuruan harus memprioritaskan pengembangan sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan yang benar benar kompeten dalam bidangnya.

Dan untuk merealisasikan hal tersebut banyak lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan dunia industri demi terwujudnya output yang siap diterjunkan pada dunia kerja. Dan pihak industri percaya dengan lembaga pendidikan karena industri turut andil dalam pelaksanaan pendidikan dimana lembaga pendidikan yang mengimplementasikan dunia industri.